

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran moderasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam hubungan antara *Intellectual Capital* (IC) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komponen IC yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA), sedangkan variabel moderasi adalah kompetensi dan ukuran DPS. Sampel penelitian ini terdiri dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan bank. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan *Random Effect Model* (REM) dan *robust standard error*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap PSR. Kompetensi DPS terbukti memperkuat pengaruh VAHU dan STVA terhadap PSR secara signifikan, namun tidak memoderasi VACA. Ukuran DPS memperkuat pengaruh VAHU terhadap PSR, namun memperlemah pengaruh VACA, dan tidak signifikan terhadap STVA. Analisis tambahan menunjukkan bahwa interaksi IB-VAIC dengan kompetensi maupun ukuran DPS berpengaruh positif signifikan terhadap PSR.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, Dewan Pengawas Syariah, Kompetensi DPS, Ukuran DPS, Bank Umum Syariah.